

# ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA

W Santosa

Jurnal Ekonomi Trisakti 3 (2), 3805-3812

<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/17400>

Vol 3 No. 2 Oktober 2023

e-ISSN 2339-0840

# JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI

Google GARUDA Dimensions BASE

The screenshot shows the website interface for JURNAL EKONOMI TRISAKTI. At the top left is the journal's logo, a stylized yellow flame. The main header features the journal title "JURNAL EKONOMI TRISAKTI" in large, bold, yellow letters, and "E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI" in smaller white text on the right. Below the header is a navigation menu with links: HOME, ABOUT, CURRENT, REGULER, FASTRACK, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. A search bar is located on the right side of the menu. The main content area is divided into two columns. The left column lists the Editorial Team, including the Chief in Editor, Tiara Puspa, and the Editorial Board members: Muhammad Yudhi Lutfi, Abubakar Arif, Moh Shidqaan, and Ida Sri Wulandari. The right column contains three sections: PENGUMUMAN (Announcement) with a list of three items: 1. Kewajiban Publikasi, 2. Proses Penerbitan, and 3. Verifikasi LOA; ARTICLE TEMPLATE with a download icon and the text "Article Template"; and TUTORIAL.



## Editorial Team

### Chief in Editor

#### Tiara Puspa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



### Editorial Board

#### Muhammad Yudhi Lutfi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



#### Abubakar Arif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



#### Moh Shidqon

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

#### Ida Sri Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

## PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

## ARTICLE TEMPLATE



## TUTORIAL

### ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA

Alvin, Wahyuningsih Santosa  
3805-3812



Abstract views: 14 | PDF Download: 9 | <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17400>

### PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KINERJA LINGKUNGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Resa Sevnla, Susi Dwi Mulyani  
3813-3822



Abstract views: 57 | PDF Download: 40 | <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>

### DETERMINASI KEMANDIRIAN DAERAH DI SUMATERA UTARA

Muthiah Khoirunnisa, Eleonora Soflida  
3823-3832



Abstract views: 26 | PDF Download: 10 | <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18177>

### PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE RESPONSIBILITY DISCLOSURE, STRUKTUR MODAL, KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS

## **ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA**

Alvin<sup>1</sup>

Wahyuningsih Santosa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

\*Penulis korespondensi: [wahyuningsih@trisakti.ac.id](mailto:wahyuningsih@trisakti.ac.id)

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Anteseden Dan Konsekuensi Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan Pada Perusahaan Susu Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 257 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan metode Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan *software* AMOS. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Manajemen Lingkungan Internal terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan, terdapat pengaruh positif Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan, terdapat pengaruh positif Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan.

**Kata Kunci:** Manajemen Lingkungan Internal, Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan, Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan, Kinerja Lingkungan

### **Abstract:**

*This study aims to analyze the antecedents and consequences of environmentally friendly supply chain practices in dairy companies in Indonesia. This study used quantitative methods with a total of 257 respondents using the purposive sampling method. Testing this hypothesis is carried out using the Structural Equation Model (SEM) method with the help of AMOS software. The results show that there is a positive influence of Internal Environmental Management on Environmentally Friendly Supply Chain Practices, there is a positive influence of Cooperation with Stakeholders on Environmentally Friendly Supply Chain Practices, there is a positive influence of Environmentally Friendly Supply Chain Practices on Environmental Performance.*

**Keywords:** *Internal Environmental Management, Cooperation With Stakeholders, Environmentally Friendly Supply Chain Practices, Environmental Performance*

**Artikel dikirim: 21-07-2023**

**Artikel Revisi: 03-08-2023**

**Artikel diterima: 04-10-2023**

## **PENDAHULUAN**

Kinerja lingkungan mengarah pada kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan (Khan *et al.*, 2021) Perusahaan bertanggung jawab atas emisi karbon, pembangkitan limbah padat, dan emisi udara (Toprak & Anis, 2017). Kekhawatiran signifikan berikutnya adalah air limbah yang berasal dari pabrik mengandung zat beracun seperti timbal, merkuri dan arsenik (Regina & Hasnawati, 2022).

Praktik utama rantai pasok ramah lingkungan adalah manajemen lingkungan internal. Karena, manajemen lingkungan internal ini praktik memfasilitasi secara internal penciptaan sumber daya dan kemampuan internal untuk mencapai tujuan lingkungan (Green *et al.*, 2012). Pelatihan lingkungan

reguler pada karyawan membantu karyawan dapat memahami tentang kewajiban lingkungan, menilai perusahaan, dan meningkatkan kepatuhan pada peraturan lingkungan (Sharpe, 2017). Audit lingkungan bertugas melacak ketidakpatuhan terhadap standar lingkungan dan memastikan pencapaian target lingkungan pada perusahaan (Zhu & Sarkis, 2004). Penelitian dan pengembangan praktik ramah lingkungan sangat penting untuk mengembangkan desain, proses, bahan, dan produk unggulan lingkungan yang inovatif (Habib *et al.*, 2022).

Di Indonesia banyak beberapa perusahaan yang sudah menerapkan praktik rantai pasok ramah lingkungan salah satunya adalah perusahaan susu yaitu PT. Cisarua Mountain Diary TBK. PT. Cisarua Mountain Diary TBK menyadari untuk berkontribusi terhadap menjaga kehidupan masyarakat. PT. Cisarua Mountain Diary TBK menggunakan cahaya alami dari atap, jendela, dan pintu transparan dan menggunakan lampu LED hemat energi. Untuk keperluan produksi, pasokan air pada perusahaan menggunakan sumur resapan. PT. Cisarua Mountain Diary TBK mengurangi penggunaan bahan plastik agar mengurangi limbah hasil produksi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Lingkungan Internal**

Praktik utama rantai pasok ramah lingkungan adalah manajemen lingkungan internal. Karena, manajemen lingkungan internal ini praktik memfasilitasi secara internal penciptaan sumber daya dan kemampuan internal untuk mencapai tujuan lingkungan (Green *et al.*, 2012). Pelatihan lingkungan reguler pada karyawan membantu karyawan dapat memahami tentang kewajiban lingkungan, menilai perusahaan, dan meningkatkan kepatuhan pada peraturan lingkungan (Sharpe, 2017). Audit lingkungan bertugas melacak ketidakpatuhan terhadap standar lingkungan dan memastikan pencapaian target lingkungan pada perusahaan (Rofiq *et al.*, 2023). Penelitian dan pengembangan praktik ramah lingkungan sangat penting untuk mengembangkan desain, proses, bahan, dan produk unggulan lingkungan yang inovatif (Habib *et al.*, 2022).

### **Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan**

Kerjasama dengan pemangku kepentingan rantai pasokan merupakan sebagai keberhasilan penerapan praktik rantai pasokan ramah lingkungan (Zhu *et al.*, 2012). Sedangkan kerjasama dengan pemasok dengan transportasi produk yang hemat energi, kemasan ramah lingkungan, pengambilan kembali limbah kemasan dan pengembalian bahan input berlebih (Zhu *et al.*, 2012). Kerja sama antara pemangku kepentingan merupakan kegiatan strategis yang penting dalam penghijauan karena terdapat berbagai pengetahuan, informasi, risiko dan manfaat (Mazumder S. *et al.*, 2014).

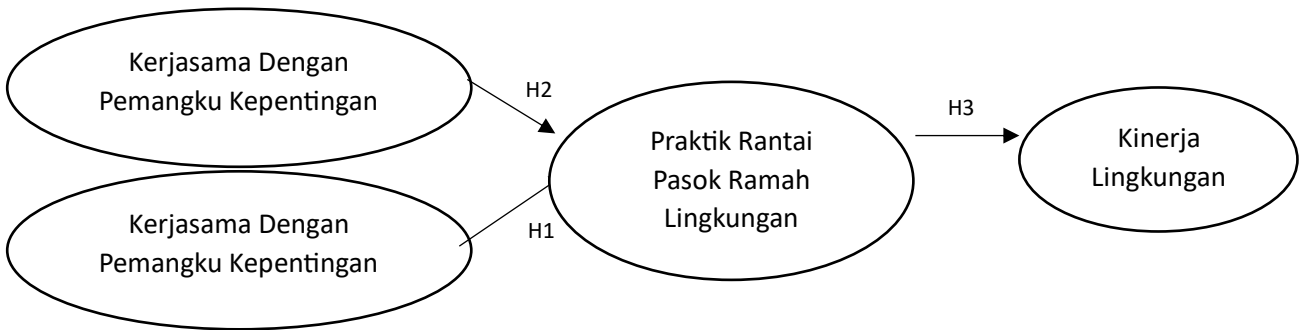
### **Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan**

Manajemen rantai pasok ramah lingkungan dikategorikan ke dalam dua praktik utama yang mencakup praktik rantai pasok ramah lingkungan internal dan praktik rantai pasok ramah lingkungan eksternal. Praktik rantai pasok ramah lingkungan internal adalah praktik yang dijalankan dan dijalankan secara independen oleh manufaktur (Rahayu & Haq, 2023), sedangkan praktik rantai pasokan eksternal disebut sebagai langkah-langkah yang diambil oleh mitra rantai pasokan untuk meningkatkan efektivitas kinerja lingkungan. Ada praktik menonjol yang dilakukan oleh perusahaan saat menerapkan manajemen rantai pasok ramah lingkungan yang diuraikan sebagai di bawah.

## Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mengarah pada kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan (Khan *et al.*, 2021). PT. Cisarua Mountain Diary TBK bertanggung jawab atas emisi karbon, pembangkitan limbah padat, emisi nitrous oxide, dan emisi udara lainnya (Toprak & Anis, 2017). Kinerja lingkungan sangat tergantung pada penggunaan sumber daya energi berkelanjutan yang efisien dan lebih bersih. Bahan baku yang digunakan selama produksi dapat diperbarui dengan emisi CO<sub>2</sub> minimum. Selain itu, sangat penting bagi produsen untuk mencegah penggunaan sumber daya yang berlebihan (Yusuf *et al.*, 2013).

Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Manajemen Lingkungan Internal dapat dijelaskan sebagai variabel pendahulu yang memiliki tujuan sebagai pengimplementasian dari sebuah Praktik Rantai Pasok ramah lingkungan yang berkembang dengan sukses, (Habib *et al.*, 2022). Implementasi dari Praktik Rantai Pasok ramah lingkungan yang dipengaruhi oleh manajemen lingkungan internal diharapkan dapat meningkatkan dukungan dari karyawan. Organisasi atau perusahaan serta manajemen di dalamnya khususnya dalam hal praktik lingkungan ramah lingkungan, (Zhu *et al.*, 2013). Menurut (Balasubramanian & Shukla, 2017), manajemen lingkungan internal menerapkan Praktik Rantai Pasok ramah lingkungan sebagai bagian dari sebuah komitmen yang luas mengenai lingkungan dari perusahaan atau organisasi mereka sendiri. Kami mengusulkan hipotesis berikut:

### ***H1. Manajemen Lingkungan Internal berdampak positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan***

Teori koordinasi merupakan sebuah praktik perusahaan atau organisasi seperti yang terhubung dengan jaringan komunikasi dan terciptanya hubungan yang ada di antara manajemen. Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan sangat perlu diwujudkan dalam suatu perusahaan atau organisasi karena dalam hal ini dapat memiliki pengaruh yang positif untuk melakukan praktik rantai pasokan ramah lingkungan pada sebuah produk barang yang dikelola, (Habib *et al.*, 2022).

### ***H2. Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan berdampak positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan***

Menurut (Habib *et al.*, 2022), praktik rantai pasok ramah lingkungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja lingkungan serta memiliki pengaruh yang positif di antara keduanya. Menurut (Habib *et al.*, 2022), menjelaskan bahwa praktik rantai pasokan “ramah lingkungan” (ramah lingkungan) secara signifikan dapat meningkatkan kinerja lingkungan suatu perusahaan atau organisasi.

### ***H3. Praktik rantai pasok ramah lingkungan berdampak positif terhadap kinerja lingkungan.***

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka yang pada umumnya disusun melalui pertanyaan terstruktur. Rancangan penelitian memiliki tujuan untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan tertentu dari faktor yang ada pada suatu situasi atau kondisi. Penelitian ini akan menguji Anteseden Dan Konsekuen Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan Pada Perusahaan Susu Di Indonesia. Data pada penelitian ini menggunakan data *Cross Sectional* karena dalam pengumpulan data dilaksanakan pada satu periode tertentu. Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah para karyawan produksi perusahaan susu Di Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik *Non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Pengambilan ukuran sampel yang disarankan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu antara 100 responden atau lebih besar (Hair *et al.*, 2019). Penelitian ini didasari dengan perhitungan rumus Hair yang digunakan karena pada populasi belum diketahui secara pasti. Berdasarkan rumus Hair banyaknya sampel responden harus menggunakan dasar perhitungan paling tidak jumlah indikator dikali 5 sampai dengan 10. Pada penelitian ini jumlah indikator sebanyak 42 item dikali 6, maka penelitian ini mendapatkan jumlah sampel sebesar 257 responden. Pengelolaan data yang digunakan penelitian ini adalah metode *Structural Equation Model* (SEM).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan uji Validitas, uji Reliabilitas, dan *Goodness of Fit* sebagai uji instrumen. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 257 responden, sehingga nilai *factor loading* harus sebesar  $\geq 0,45$  untuk bisa dinyatakan valid. Uji instrumen validitas dari setiap variabel, yaitu manajemen lingkungan internal, kerjasama dengan pemangku kepentingan, praktik rantai pasok ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan memperoleh nilai *factor loading*  $\geq 0.45$ . Pada uji Reliabilitas dari setiap variabel, yaitu manajemen lingkungan internal, kerjasama dengan pemangku kepentingan, praktik rantai pasok ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Berikut merupakan ketentuan dan hasil dari *Goodness of Fit* penelitian ini:

**Tabel 1 . Uji Goodness of fit**

Jenis Pengukuran	Pengukuran Goodness Of Fit	Hasil Pengukuran	Criteria (cut-off value)	Kesimpulan
<i>Absolute Fit Measures</i>	Chi-Square	2753,729	Diharapkan kecil (mendekati 1)	<i>Poor Fit</i>
	P-Value	0.000	$\geq 0,05$	<i>Poor Fit</i>
	RMSEA	0.096	$\leq 0,08$	<i>Marginal Fit</i>
	GFI	0.592	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
<i>Incremental Fit Measures</i>	NFI	0.664	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	RFI	0.645	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	IFI	0.737	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	TLI	0.721	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	CFI	0.736	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
<i>Parasimonius Fit Measures</i>	AGFI	0.548	$\leq$ GFI	<i>Goodness Of Fit</i>
	CMIN/DF	3.379	$< 3$	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Hasil olah data IBM AMOS Versi 24

Berdasarkan pada tabel 4.19, menunjukkan berbagai pendekatan yang digunakan pada pengujian Goodness Of Fit Index, terdapat satu model yang dihasilkan tergolong pada kriteria Goodness Of Fit, yaitu AGFI dengan nilai 0.548. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dan layak untuk pengujian berikutnya.

Berikut adalah penjelasan pengujian hipotesis pada penelitian dibawah ini:

**Tabel 2. Hipotesis 1**

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Keputusan
H1. Manajemen Lingkungan Internal memiliki pengaruh positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan	0.834	0.000	Hipotesis Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Amos 24

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang diartikan Manajemen Lingkungan Internal berpengaruh positif dan kuat terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan. Dengan adanya kerjasama antar divisi pada perusahaan dalam perbaikan mengenai ramah lingkungan akan menciptakan keberhasilan dalam praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan selalu melakukan pemeriksaan kepatuhan peraturan mengenai ramah lingkungan pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penelitian berpendapat bahwa dengan adanya program pelatihan karyawan mengenai ramah lingkungan pada perusahaan dan selalu melakukan penelitian dan pengembangan yang berhubungan mengenai ramah lingkungan akan dapat mewujudkan praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen ramah lingkungan dan menganggap sertifikasi ramah lingkungan sangat penting.

**Tabel 3. Hipotesis 2**

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Keputusan
H2. Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan memiliki pengaruh positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan	0.332	0.028	Hipotesis Didukung

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS versi 24 (lampiran)

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang diartikan Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan berpengaruh positif dan kuat terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan. Dengan adanya kerjasama antara perusahaan dengan pemangku kepentingan seperti pemasok, pembeli, dan karyawan pada tahap melakukan desain produk agar dapat melakukan perbaikan pada perusahaan yang berkaitan dengan ramah lingkungan. Perusahaan mengutamakan keberlanjutan dalam kolaborasi dengan pemangku kepentingan pada proses produksi. Dalam membuat kemasan perusahaan juga menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan agar dapat digunakan kembali. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penelitian menyetujui mengenai dalam proses pembuatan produk perusahaan melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menggunakan sedikit energi selama pembuatan produk.

**Tabel 4. Hipotesis 3**

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Keputusan
H3. Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan	1.001	0.000	Hipotesis Didukung

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS versi 24 (lampiran)

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang diartikan Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan berpengaruh positif dan kuat terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menyatakan bahwa menjetujui dalam melakukan desain produk dengan komponen bahan yang dapat digunakan kembali. Serta tidak menggunakan bahan baku yang berbahaya dan beracun pada proses produksi. Perusahaan hanya melakukan kerjasama dengan pemasok yang bahan bakunya sudah ramah lingkungan. Air limbah hasil proses produksi juga dipertimbangkan oleh perusahaan untuk didaur ulang dan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan atau hemat energi dalam proses produksi. Dalam moda transportasi juga dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menggunakan kendaraan yang hemat energi dengan melakukan perawatan atau pergantian kendaraan lama secara berkala untuk efisiensi bahan bakar.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif manajemen lingkungan internal terhadap praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan susu telah menerapkan manajemen lingkungan internal yang baik dan benar, sehingga mampu untuk meningkatkan praktik rantai pasok ramah lingkungan, seperti melakukan kerjasama antar divisi dalam perbaikan lingkungan, melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai ramah lingkungan, dan menerapkan sistem manajemen ramah lingkungan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif kerjasama dengan pemangku kepentingan terhadap praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan susu telah melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan praktik rantai pasok ramah lingkungan, seperti melakukan kerjasama dalam desain kemasan produk yang ramah lingkungan agar dapat di daur ulang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif praktik rantai pasok ramah lingkungan terhadap kinerja lingkungan. Perusahaan susu telah melakukan praktik rantai pasok ramah lingkungan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, seperti membuat desain produk yang menghindari penggunaan bahan yang berbahaya, memastikan pelabelan ramah lingkungan dari pemasok, meminimalkan limbah dalam proses produksi, melakukan penghematan energi seperti pencahayaan yang ada di gudang atau pabrik, dan mengambil kembali penyediaan limbah kemasan dari pembeli untuk di daur ulang kembali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Balasubramanian, S., & Shukla, V. (2017). Green supply chain management: an empirical investigation on the construction sector. *Supply Chain Management*, 22(1), 58–81. <https://doi.org/10.1108/SCM-07-2016-0227>
- Green, K. W., Zelbst, P. J., Meacham, J., & Bhadauria, V. S. (2012). Green supply chain management practices: Impact on performance. *Supply Chain Management*, 17(3), 290–305. <https://doi.org/10.1108/13598541211227126>
- Habib, M. A., Balasubramanian, S., Shukla, V., Chitakunye, D., & Chanchaichujit, J. (2022). Practices and performance outcomes of green supply chain management initiatives in the garment industry. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(4), 882–912. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2021-0189>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS EIGHTH EDITION*. [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered)
- Khan, S. A. R., Razzaq, A., Yu, Z., & Miller, S. (2021). Industry 4.0 and circular economy practices: A new era business strategies for environmental sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 30(8), 4001–4014. <https://doi.org/10.1002/bse.2853>



- Mazumder S., Rahman C. A., & Shah M. G. H. (2014). A study on implementation of green supply chain management in RMG . *International Journal of Scientific and Engineering Research*, 4(6), 2697–2685.
- Rahayu, A., & Haq, A. (2023). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM, EARNING PER SHARE, DAN RETURN SAHAM TERHADAP KEPUTUSAN STOCK SPLIT. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 81–96. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14883>
- Regina, R. A. T., & Hasnawati, H. (2022). PENGARUH GREEN SUPPLY CHAIN DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813–1824. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14870>
- Rofiq, M. wicaksono, Emilissa, N., & Puspa, T. (2023). PENGARUH ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP EMPLOYEE COMMITMENT, ORGANIZATIONAL INNOVATION DAN ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS PADA PEGAWAI ORGANISASI PUBLIK PEMERINTAH. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 15–32. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15557>
- Sharpe, S. (2017). *Environmental scoping study Decent work in the garment sector supply chains in Asia*.
- Toprak, T., & Anis, P. (2017). Textile Industry’s Environmental Effects and Approaching Cleaner Production and Sustainability: an Overview. *Journal of Textile Engineering & Fashion Technology*, 2(4). <https://doi.org/10.15406/jteft.2017.02.00066>
- Yusuf, Y. Y., Gunasekaran, A., Musa, A., El-Berishy, N. M., Abubakar, T., & Ambursa, H. M. (2013). The UK oil and gas supply chains: An empirical analysis of adoption of sustainable measures and performance outcomes. *International Journal of Production Economics*, 146(2), 501–514. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.09.021>
- Zhu, Q., & Sarkis, J. (2004). Relationships between operational practices and performance among early adopters of green supply chain management practices in Chinese manufacturing enterprises. *Journal of Operations Management*, 22(3), 265–289. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2004.01.005>
- Zhu, Q., Sarkis, J., & Lai, K. H. (2012). Examining the effects of green supply chain management practices and their mediations on performance improvements. *International Journal of Production Research*, 50(5), 1377–1394. <https://doi.org/10.1080/00207543.2011.571937>
- Zhu, Q., Sarkis, J., & Lai, K. hung. (2013). Institutional-based antecedents and performance outcomes of internal and external green supply chain management practices. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 19(2), 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2012.12.001>



# ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA

*by Alvin, Wahyuningsih Santosa*

---

**Submission date:** 29-Nov-2023 12:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2241664921

**File name:** ANTESE\_1.PDF (310.64K)

**Word count:** 2809

**Character count:** 18255

## ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA

Alvin<sup>1</sup>Wahyuningsih Santosa<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti\*Penulis korespondensi: [wahyuningsih@trisakti.ac.id](mailto:wahyuningsih@trisakti.ac.id)

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Antecedent Dan Konsekuensi Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan Pada Perusahaan Susu Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 257 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan metode Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan *software AMOS*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Manajemen Lingkungan Internal terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan, terdapat pengaruh positif Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan, terdapat pengaruh positif Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan.

**Kata Kunci:** Manajemen Lingkungan Internal, Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan, Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan, Kinerja Lingkungan

15

### Abstract:

*This study aims to analyze the antecedents and consequences of environmentally friendly supply chain practices in dairy companies in Indonesia. This study used quantitative methods with a total of 257 respondents using the purposive sampling method. Testing this hypothesis is carried out using the Structural Equation Model (SEM) method with the help of AMOS software. The results show that there is a positive influence of Internal Environmental Management on Environmentally Friendly Supply Chain Practices, there is a positive influence of Cooperation with Stakeholders on Environmentally Friendly Supply Chain Practices, there is a positive influence of Environmentally Friendly Supply Chain Practices on Environmental Performance.*

22

**Keywords:** Internal Environmental Management, Cooperation With Stakeholders, Environmentally Friendly Supply Chain Practices, Environmental Performance

Artikel dikirim: 21-07-2023

Artikel Revisi: 03-08-2023

Artikel diterima: 04-10-2023

## PENDAHULUAN

Kinerja lingkungan mengarah pada kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan (Khan *et al.*, 2021) Perusahaan bertanggung jawab atas emisi karbon, pembangkitan limbah padat, dan emisi udara (Toprak & Anis, 2017). Kekhawatiran signifikan berikutnya adalah air limbah yang berasal dari pabrik mengandung zat beracun seperti timbal, merkuri dan arsenik (Regina & Hasnawati, 2022).

Praktik utama rantai pasok ramah lingkungan adalah manajemen lingkungan internal. Karena, manajemen lingkungan internal ini praktik memfasilitasi secara internal penciptaan sumber daya dan kemampuan internal untuk mencapai tujuan lingkungan (Green *et al.*, 2012). Pelatihan lingkungan

### **Jurnal Ekonomi Trisakti**

reguler pada karyawan membantu karyawan dapat memahami tentang kewajiban lingkungan, menilai perusahaan, dan meningkatkan kepatuhan pada peraturan lingkungan (Sharpe, 2017). Audit lingkungan bertugas melacak ketidakpatuhan terhadap standar lingkungan dan memastikan pencapaian target lingkungan pada perusahaan (Zhu & Sarkis, 2004). Penelitian dan pengembangan praktik ramah lingkungan sangat penting untuk mengembangkan desain, proses, bahan, dan produk unggulan lingkungan yang inovatif (Habib *et al.*, 2022).

Di Indonesia banyak beberapa perusahaan yang sudah menerapkan praktik rantai pasok ramah lingkungan salah satunya adalah perusahaan susu yaitu PT. Cisarua Mountain Dairy TBK. PT. Cisarua Mountain Dairy TBK menyadari untuk berkontribusi terhadap menjaga kehidupan masyarakat. PT. Cisarua Mountain Dairy TBK menggunakan cahaya alami dari atap, jendela, dan pintu transparan dan menggunakan lampu LED hemat energi. Untuk keperluan produksi, pasokan air pada perusahaan menggunakan sumur resapan. PT. Cisarua Mountain Dairy TBK mengurangi penggunaan bahan plastik agar mengurangi limbah hasil produksi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Lingkungan Internal**

Praktik utama rantai pasok ramah lingkungan adalah manajemen lingkungan internal. Karena, manajemen lingkungan internal ini praktik memfasilitasi secara internal penciptaan sumber daya dan kemampuan internal untuk mencapai tujuan lingkungan (Green *et al.*, 2012). Pelatihan lingkungan reguler pada karyawan membantu karyawan dapat memahami tentang kewajiban lingkungan, menilai perusahaan, dan meningkatkan kepatuhan pada peraturan lingkungan (Sharpe, 2017). Audit lingkungan bertugas melacak ketidakpatuhan terhadap standar lingkungan dan memastikan pencapaian target lingkungan pada perusahaan (Rofiq *et al.*, 2023). Penelitian dan pengembangan praktik ramah lingkungan sangat penting untuk mengembangkan desain, proses, bahan, dan produk unggulan lingkungan yang inovatif (Habib *et al.*, 2022).

### **Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan**

Kerjasama dengan pemangku kepentingan rantai pasokan merupakan sebagai keberhasilan penerapan praktik rantai pasokan ramah lingkungan (Zhu *et al.*, 2012). Sedangkan kerjasama dengan pemasok dengan transportasi produk yang hemat energi, kemasan ramah lingkungan, pengambilan kembali limbah kemasan dan pengembalian bahan input berlebih (Zhu *et al.*, 2012). Kerja sama antara pemangku kepentingan merupakan kegiatan strategis yang penting dalam penghijauan karena terdapat berbagai pengetahuan, informasi, risiko dan manfaat (Mazumder S. *et al.*, 2014).

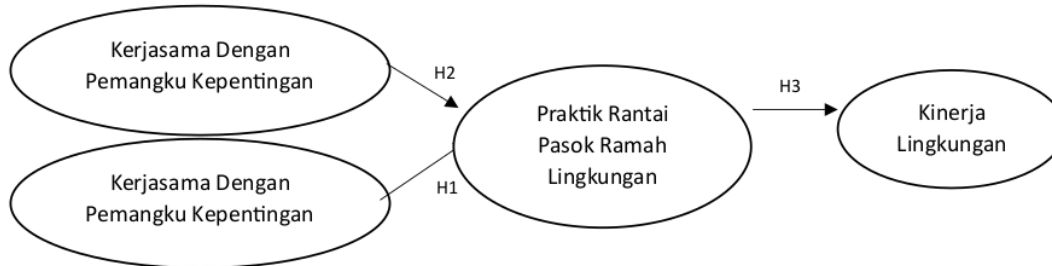
### **Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan**

Manajemen rantai pasok ramah lingkungan dikategorikan ke dalam dua praktik utama yang mencakup praktik rantai pasok ramah lingkungan internal dan praktik rantai pasok ramah lingkungan eksternal. Praktik rantai pasok ramah lingkungan internal adalah praktik yang dijalankan dan dijalankan secara independen oleh manufaktur (Rahayu & Haq, 2023), sedangkan praktik rantai pasokan eksternal disebut sebagai langkah-langkah yang diambil oleh mitra rantai pasokan untuk meningkatkan efektivitas kinerja lingkungan. Ada praktik menonjol yang dilakukan oleh perusahaan saat menerapkan manajemen rantai pasok ramah lingkungan yang diuraikan sebagai di bawah.

## Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mengarah pada kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan (Khan *et al.*, 2021). PT. Cisarua Mountain Dairy TBK bertanggung jawab atas emisi karbon, pembangkitan limbah padat, emisi nitrous oxide, dan emisi udara lainnya (Toprak & Anis, 2017). Kinerja lingkungan sangat tergantung pada penggunaan sumber daya energi berkelanjutan yang efisien dan lebih bersih. Bahan baku yang digunakan selama produksi dapat diperbarui dengan emisi CO<sub>2</sub> minimum. Selain itu, sangat penting bagi produsen untuk mencegah penggunaan sumber daya yang berlebihan (Yusuf *et al.*, 2013).

Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Manajemen Lingkungan Internal dapat dijelaskan sebagai variabel pendahulu yang memiliki tujuan sebagai pengimplementasian dari sebuah Praktik Rantai Pasok ramah lingkungan yang berkembang dengan sukses, (Habib *et al.*, 2022). Implementasi dari Praktik Rantai Pasok ramah lingkungan yang dipengaruhi oleh manajemen lingkungan internal diharapkan dapat meningkatkan dukungan dari karyawan. Organisasi atau perusahaan serta manajemen di dalamnya khususnya dalam hal praktik lingkungan ramah lingkungan, (Zhu *et al.*, 2013). Menurut (Balasubramanian & Shukla, 2017), manajemen lingkungan internal menerapkan Praktik Rantai Pasok ramah lingkungan sebagai bagian dari sebuah komitmen yang luas mengenai lingkungan dari perusahaan atau organisasi mereka sendiri. Kami mengusulkan hipotesis berikut:

**H1. Manajemen Lingkungan Internal berdampak positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan**

Teori koordinasi merupakan sebuah praktik perusahaan atau organisasi seperti yang terhubung dengan jaringan komunikasi dan terciptanya hubungan yang ada di antara manajemen. Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan sangat perlu diwujudkan dalam suatu perusahaan atau organisasi karena dalam hal ini dapat memiliki pengaruh yang positif untuk melakukan praktik rantai pasokan ramah lingkungan pada sebuah produk barang yang dikelola, (Habib *et al.*, 2022).

**H2. Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan berdampak positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan**

Menurut (Habib *et al.*, 2022), praktik rantai pasok ramah lingkungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja lingkungan serta memiliki pengaruh yang positif di antara keduanya. Menurut (Habib *et al.*, 2022), menjelaskan bahwa praktik rantai pasokan “ramah lingkungan” (ramah lingkungan) secara signifikan dapat meningkatkan kinerja lingkungan suatu perusahaan atau organisasi.

**H3. Praktik rantai pasok ramah lingkungan berdampak positif terhadap kinerja lingkungan.**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka yang pada umumnya disusun melalui pertanyaan terstruktur. Rancangan penelitian memiliki tujuan untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan tertentu dari faktor yang ada pada suatu situasi atau kondisi. Penelitian ini akan menguji Anteseden Dan Konsekuen Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan Pada Perusahaan Susu Di Indonesia. Data pada penelitian ini menggunakan data *Cross Sectional* karena dalam pengumpulan data dilaksanakan pada satu periode tertentu. Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah para karyawan produksi perusahaan susu Di Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik *Non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Pengambilan ukuran sampel yang disarankan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu antara 100 responden atau lebih besar (Hair *et al.*, 2019). Penelitian ini didasari dengan perhitungan rumus Hair yang digunakan karena pada populasi belum diketahui secara pasti. Berdasarkan rumus Hair banyaknya sampel responden harus menggunakan dasar perhitungan paling tidak jumlah indikator dikali 5 sampai dengan 10. Pada penelitian ini jumlah indikator sebanyak 42 item dikali 6, maka penelitian ini mendapatkan jumlah sampel sebesar 257 responden. Pengelolaan data yang digunakan penelitian ini adalah metode *Structural Equation Model* (SEM).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan uji Validitas, uji Reliabilitas, dan *Goodness of Fit* sebagai uji instrumen. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 257 responden, sehingga nilai *factor loading* harus sebesar  $\geq 0,45$  untuk bisa dinyatakan valid. Uji instrumen validitas dari setiap variabel, yaitu manajemen lingkungan internal, kerjasama dengan pemangku kepentingan, praktik rantai pasok ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan memperoleh nilai *factor loading*  $\geq 0.45$ . Pada uji Reliabilitas dari setiap variabel, yaitu manajemen lingkungan internal, kerjasama dengan pemangku kepentingan, praktik rantai pasok ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Berikut merupakan ketentuan dan hasil dari *Goodness of Fit* penelitian ini:

Tabel 1 . Uji *Goodness of fit*

Jenis Pengukuran	Pengukuran <i>Goodness Of Fit</i>	Hasil Pengukuran	Criteria (cut-off value)	Kesimpulan
<i>Absolute Fit Measures</i>	Chi-Square	2753,729	Diharapkan kecil (mendekati 1)	<i>Poor Fit</i>
	P-Value	0.000	$\geq 0,05$	<i>Poor Fit</i>
	RMSEA	0.096	$\leq 0,08$	<i>Marginal Fit</i>
	GFI	0.592	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
<i>Incremental Fit Measures</i>	NFI	0.664	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	RFI	0.645	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	IFI	0.737	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	TLI	0.721	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
	CFI	0.736	$\geq 0,90$	<i>Poor Fit</i>
<i>Parasimonius Fit Measures</i>	AGFI	0.548	$\leq$ GFI	<i>Goodness Of Fit</i>
	CMIN/DF	3.379	$< 3$	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Hasil olah data IBM AMOS Versi 24

Berdasarkan pada tabel 4.19, menunjukkan berbagai pendekatan yang digunakan pada pengujian Goodness Of Fit Index, terdapat satu model yang dihasilkan tergolong pada kriteria Goodness Of Fit, yaitu AGFI dengan nilai 0.548. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dan layak untuk pengujian berikutnya.

Berikut adalah penjelasan pengujian hipotesis pada penelitian dibawah ini:

**Tabel 2. Hipotesis 1**

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Keputusan
H1. Manajemen Lingkungan Internal memiliki pengaruh positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan	0.834	0.000	Hipotesis Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Amos 24

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa Ha diterima yang diartikan Manajemen Lingkungan Internal berpengaruh positif dan kuat terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan. Dengan adanya kerjasama antar divisi pada perusahaan dalam perbaikan mengenai ramah lingkungan akan menciptakan keberhasilan dalam praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan selalu melakukan pemeriksaan kepatuhan peraturan mengenai ramah lingkungan pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penelitian berpendapat bahwa dengan adanya program pelatihan karyawan mengenai ramah lingkungan pada perusahaan dan selalu melakukan penelitian dan pengembangan yang berhubungan mengenai ramah lingkungan akan dapat mewujudkan praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen ramah lingkungan dan menganggap sertifikasi ramah lingkungan sangat penting.

**Tabel 3. Hipotesis 2**

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Keputusan
H2. Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan memiliki pengaruh positif terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan	0.332	0.028	Hipotesis Didukung

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS versi 24 (lampiran)

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang diartikan Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan berpengaruh positif dan kuat terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan. Dengan adanya kerjasama antara perusahaan dengan pemangku kepentingan seperti pemasok, pembeli, dan karyawan pada tahap melakukan desain produk agar dapat melakukan perbaikan pada perusahaan yang berkaitan dengan ramah lingkungan. Perusahaan mengutamakan keberlanjutan dalam kolaborasi dengan pemangku kepentingan pada proses produksi. Dalam membuat kemasan perusahaan juga menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan agar dapat digunakan kembali. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penelitian menyetujui mengenai dalam proses pembuatan produk perusahaan melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menggunakan sedikit energi selama pembuatan produk.

**Tabel 4. Hipotesis 3**

Hipotesis	Estimasi	P-Value	Keputusan
H3. Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan	1.001	0.000	Hipotesis Didukung

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS versi 24 (lampiran)



### **Jurnal Ekonomi Trisakti**

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang diartikan Kerjasama Dengan Pemangku Kepentingan berpengaruh positif dan kuat terhadap Praktik Rantai Pasok Ramah Lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menyatakan bahwa menjetujui dalam melakukan desain produk dengan komponen bahan yang dapat digunakan kembali. Serta tidak menggunakan bahan baku yang berbahaya dan beracun pada proses produksi. Perusahaan hanya melakukan kerjasama dengan pemasok yang bahan bakunya sudah ramah lingkungan. Air limbah hasil proses produksi juga dipertimbangkan oleh perusahaan untuk didaur ulang dan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan atau hemat energi dalam proses produksi. Dalam moda transportasi juga dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menggunakan kendaraan yang hemat energi dengan melakukan perawatan atau pergantian kendaraan lama secara berkala untuk efisiensi bahan bakar.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif manajemen lingkungan internal terhadap praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan susu telah menerapkan manajemen lingkungan internal yang baik dan benar, sehingga mampu untuk meningkatkan praktik rantai pasok ramah lingkungan, seperti melakukan kerjasama antar divisi dalam perbaikan lingkungan, melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai ramah lingkungan, dan menerapkan sistem manajemen ramah lingkungan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif kerjasama dengan pemangku kepentingan terhadap praktik rantai pasok ramah lingkungan. Perusahaan susu telah melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan praktik rantai pasok ramah lingkungan, seperti melakukan kerjasama dalam desain kemasan produk yang ramah lingkungan agar dapat di daur ulang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif praktik rantai pasok ramah lingkungan terhadap kinerja lingkungan. Perusahaan susu telah melakukan praktik rantai pasok ramah lingkungan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, seperti membuat desain produk yang menghindari penggunaan bahan yang berbahaya, memastikan pelabelan ramah lingkungan dari pemasok, meminimalkan limbah dalam proses produksi, melakukan penghematan energi seperti pencahayaan yang ada di gudang atau pabrik, dan mengambil kembali penyediaan limbah kemasan dari pembeli untuk di daur ulang kembali.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Balasubramanian, S., & Shukla, V. (2017). Green supply chain management: an empirical investigation on the construction sector. *Supply Chain Management*, 22(1), 58–81. <https://doi.org/10.1108/SCM-07-2016-0227>
- Green, K. W., Zelbst, P. J., Meacham, J., & Bhadauria, V. S. (2012). Green supply chain management practices: Impact on performance. *Supply Chain Management*, 17(3), 290–305. <https://doi.org/10.1108/13598541211227126>
- Habib, M. A., Balasubramanian, S., Shukla, V., Chitakunye, D., & Chanchaichujit, J. (2022). Practices and performance outcomes of green supply chain management initiatives in the garment industry. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(4), 882–912. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2021-0189>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS EIGHTH EDITION*. [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered)
- Khan, S. A. R., Razzaq, A., Yu, Z., & Miller, S. (2021). Industry 4.0 and circular economy practices: A new era business strategies for environmental sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 30(8), 4001–4014. <https://doi.org/10.1002/bse.2853>

- Mazumder S., Rahman C. A., & Shah M. G. H. (2014). A study on implementation of green supply chain management in RMG . *International Journal of Scientific and Engineering Research*, 4(6), 2697–2685.
- Rahayu, A., & Haq, A. (2023). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM, EARNING PER SHARE, DAN RETURN SAHAM TERHADAP KEPUTUSAN STOCK SPLIT. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 81–96. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14883>
- Regina, R. A. T., & Hasnawati, H. (2022). PENGARUH GREEN SUPPLY CHAIN DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813–1824. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14870>
- Rofiq, M. wicaksono, Emilissa, N., & Puspa, T. (2023). PENGARUH ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP EMPLOYEE COMMITMENT, ORGANIZATIONAL INNOVATION DAN ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS PADA PEGAWAI ORGANISASI PUBLIK PEMERINTAH. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 15–32. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15557>
- Sharpe, S. (2017). *Environmental scoping study Decent work in the garment sector supply chains in Asia*.
- Toprak, T., & Anis, P. (2017). Textile Industry’s Environmental Effects and Approaching Cleaner Production and Sustainability: an Overview. *Journal of Textile Engineering & Fashion Technology*, 2(4). <https://doi.org/10.15406/jteft.2017.02.00066>
- Yusuf, Y. Y., Gunasekaran, A., Musa, A., El-Berishy, N. M., Abubakar, T., & Ambursa, H. M. (2013). The UK oil and gas supply chains: An empirical analysis of adoption of sustainable measures and performance outcomes. *International Journal of Production Economics*, 146(2), 501–514. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.09.021>
- Zhu, Q., & Sarkis, J. (2004). Relationships between operational practices and performance among early adopters of green supply chain management practices in Chinese manufacturing enterprises. *Journal of Operations Management*, 22(3), 265–289. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2004.01.005>
- Zhu, Q., Sarkis, J., & Lai, K. H. (2012). Examining the effects of green supply chain management practices and their mediations on performance improvements. *International Journal of Production Research*, 50(5), 1377–1394. <https://doi.org/10.1080/00207543.2011.571937>
- Zhu, Q., Sarkis, J., & Lai, K. hung. (2013). Institutional-based antecedents and performance outcomes of internal and external green supply chain management practices. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 19(2), 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2012.12.001>



# ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://journal.laaroiba.ac.id">journal.laaroiba.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to The Hong Kong Polytechnic University Student Paper	1%
6	<a href="http://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
8	<a href="http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id">ejournal.itbwigalumajang.ac.id</a> Internet Source	1%

---

9	<a href="http://scholarworks.waldenu.edu">scholarworks.waldenu.edu</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.jurnal.umsb.ac.id">www.jurnal.umsb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://dspace.uc.ac.id">dspace.uc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal.goacademica.com">ejournal.goacademica.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jim.unsyiah.ac.id">jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	Hailaya, W., S. Alagumalai, and F. Ben. "Examining the utility of Assessment Literacy Inventory and its portability to education	<1 %

---

# systems in the Asia Pacific region", Australian Journal of Education, 2014.

Publication

20

[pdfslide.net](https://www.pdfslide.net)

Internet Source

<1 %

21

[www.thefreelibrary.com](http://www.thefreelibrary.com)

Internet Source

<1 %

22

[eprints.mdx.ac.uk](http://eprints.mdx.ac.uk)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PRAKTIK RANTAI PASOK RAMAH LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SUSU DI INDONESIA

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---